



Penggunaan Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Simpang Hilir

Shelli¹ Andang Firmansyah², Astrini Eka Putri³ Rustiyarso⁴ Haris Firmansyah⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Tanjungpura

Received: 8 Februari 2023
Revised: 26 Februari 2023
Accepted: 15 Maret 2023

Abstract

This observe goals to determine the usage of teachers in using the media documentary movie records beangkaet in gaining knowledge of history, the planning process, instructor implementation in the use of documentary film media records belangkaet in studying history, and the limitations felt via the teacher inside the use of historic documentary movie media beangkaet on gaining knowledge of history, in magnificence XI IPS 2. The research method used is descriptive with a shape of qualitative studies. The facts assets for this research had been history instructors and students class XI IPS 2. The region of this research is at SMAN 1 Simpang Down circulate that's on Jalan Pramuka, Teluk Melano, Kec. Simpang Downstream information series strategies used are commentary, interviews and documentation while the information collection gear are statement sheets, interview courses, and documentation. data evaluation strategies researchers use information discount, presentation statistics and drawing conclusions. to test the validity of the facts researchers use triangulation. From the outcomes of data evaluation researchers understanding that: (1) For planning using film history of belangkaet documentaries as a medium for learning history, instructors additionally have to prepare the steps education of gaining knowledge of implementation plans (RPP) for adapt to the getting to know fabric as a way to be brought to college students. (2) Implementation of use belangket ancient documentary films as gaining knowledge of media history. (three) within the use of ancient documentary film media belangkaet often instances we find some barriers that turn out to be a problem in a studying manner both in terms of technical or non-technical.

Keywords: Documentary Film, Belangkaet History

(*) Corresponding Author: andang.firmansyah@fkip.untan.ac.id

How to Cite: Shelli, S., Firmansyah, A., Putri, A., Rustiyarso, R., & Firmansyah, H. (2023). Penggunaan Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Simpang Hilir. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 604-612. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7988839>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai-nilai moral, sosial, budaya atau agama peserta didik serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan pengalaman hidup yang sebenarnya. Peran guru adalah agar peserta didik mampu memecahkan masalah di dunia nyata dan mampu berpartisipasi aktif serta meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan, mengelola dan mengevaluasi informasi dan pengetahuan. Dalam kegiatan lingkungan. Seorang guru merupakan faktor



penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, tugas seorang guru adalah menciptakan suasana belajar mengajar yang memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan tentunya bersemangat. Kegiatan belajar setiap orang tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan. Suatu kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kegiatan belajar. Pemberian topik yang menyenangkan membuat peserta didik senang dan peserta didik dapat dengan mudah menyerap ilmu yang disampaikan guru untuk dipahami.

Menurut Hamalik pada (Azhar Arsyad, 2011:15-16) menemukan penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar maupun belajar Pendidikan adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk mengangkat nilai-nilai moral, sosial, budaya atau agama peserta didik dan mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi tantangan dan pengalaman hidup yang nyata. Peran guru adalah memungkinkan peserta didik memecahkan masalah dunia nyata dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan di sekitar mereka. Guru merupakan faktor terpenting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, tugas seorang guru adalah menciptakan suasana belajar mengajar yang memotivasi peserta didik untuk belajar dengan baik dan tentunya bersemangat. Kegiatan belajar setiap orang tidak selalu berjalan seperti yang diharapkan. Suatu kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap siswa dalam kehidupan sehari-hari berkaitan dengan kegiatan belajar. Pemberian konten yang menyenangkan membuat siswa senang dan dapat belajar dengan mudah menyerap ilmu yang disampaikan guru untuk dipahami peserta didik.

Menurut Hamalik (2011) menemukan Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar menimbulkan yang mampu menumbuhkan keinginan serta minat lagi, bagi penggunaan media pembelajaran dalam perspektif pembelajaran saat ini sangat mendukung keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan serta isi pelajaran. Dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti kesan atau pengamatan yang muncul dari media pembelajaran tersebut, peserta didik akan mudah diingat dan memahami sebuah materi pembelajaran yang diberikan oleh guru. (Ekayani, 2017:1). Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sejarah dapat memudahkan tugas guru dalam menjelaskan materi, kelebihan media audiovisual adalah pembelajaran media ini melibatkan indra penglihatan dan pendengaran peserta didik. Film dokumenter termasuk dalam media audiovisual. (Arief S.Sadiman, dkk,2010:67).

Pembelajaran sejarah yang berlangsung disekolah dengan Kurikulum nasional telah menetapkan standar dan materi yang ingin dicapai ketika pembelajaran sejarah, guru berhak mengembangkan materi belajar menggunakan media seperti film dokumenter yang berkaitan dengan sejarah lokal yang memiliki makna yang sangat penting. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran sejarah dapat meringankan tugas guru dalam menjelaskan materi, Kelebihan media audiovisual adalah pembelajaran media ini melibatkan indra penglihatan dan pendengaran peserta didik. Film dokumenter termasuk dalam media audiovisual. (Arief S.Sadiman, dkk,2010:67). Pembelajaran sejarah yang berlangsung disekolah dengan

Kurikulum nasional telah menetapkan standar dan materi yang ingin dicapai ketika pembelajaran sejarah, guru berhak mengembangkan materi belajar dengan menggunakan media seperti film dokumenter yang berkaitan dengan sejarah lokal yang memiliki makna yang sangat penting.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif (menggambarkan).

penelitian kualitatif memiliki tujuan penting yaitu untuk memahami fenomena sosial atau semuanya dengan lebih memfokuskan pada gambaran keseluruhan dari fenomena yang diteliti. Harapannya, pemahaman yang mendalam tentang fenomena tersebut dapat diperoleh di masa depan. Metode ini dapat membantu penelitian untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan suatu fenomena, fakta dan realita, serta memberikan pengertian dan pengertian baru terhadap masalah tersebut setelah menganalisis data yang ada. Menurut Sutopo, (2006:40) memberikan gambaran secara sistematis tentang topik yang diteliti adalah ciri penelitian deskriptif. menyajikan data yang lebih dari pada sekedar angka. Menurut Sugiyono, (2016:3) dalam penelitian kualitatif suatu, Berkaitan dengan unsur kualitas, nilai, atau makna yang terkandung di balik fakta. Kualitas nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dideskripsikan melalui bahasa dan kata-kata berdasarkan fakta yang telah terjadi. Penelitian kualitatif suatu penelitian yang berproses untuk mengekstraksi data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dengan tujuan untuk memperjelas dan menggambarkan tindakan yang diamati secara rinci. " Penggunaan Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Pembelajaran Sejarah di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Simpang Hilir.

Dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang dikumpulkan langsung di tempat dari informan: guru sejarah dan peserta didik kelas XI IPS 2. Selain itu, data sekunder tidak langsung berasal dari literasi, akan tetapi dapat diperoleh dari arsip sekolah dan data terkait sekolah seperti foto dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Strategi tersebut kemudian diuji menggunakan triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dengan digunakannya Film dokumenter menjadi media pembelajaran sejarah pada bahan ajar, ternyata mensugesti kegiatan belajar peserta didik yang lebih bersemangat buat belajar. Media adalah faktor penting pada mempertinggi kualitas pembelajaran. terdapat poly jenis media pembelajaran, tentunya tidak semuanya bisa dipergunakan. buat itu perlu disiapkan media yang tepat buat proses pembelajaran pada kelas. tentang penggunaan media dalam aktivitas pembelajaran sejarah, guru hendaknya berhati-hati pada menentukan media yang akan digunakan. Penggunaan media yang sempurna

serta baik dalam proses pembelajaran menjadikan aktivitas belajar mengajar lebih menarik sebagai akibatnya membangkitkan motivasi belajar serta memusatkan perhatian peserta didik di topik yg dibahas dalam kegiatan pembelajaran, dengan materi mengidentifikasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan indonesia terdapat pada KD tiga.10.menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih menarik sehingga membangkitkan motivasi belajar dan memusatkan perhatian peserta didik pada topik yang dibahas dalam kegiatan pembelajaran, dengan materi mengidentifikasi perjuangan mempertahankan kemerdekaan indonesia terdapat pada KD 3.10.

1. Persiapan Penggunaan Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Pembelajaran Di kelas X1 IPS 2 SMAN 1 Simpang Hilir.

Persiapan media pembelajaran yang matang sebelum pembelajaran Salah satu aktivitas belajar peserta didik. Dengan persiapan yang optimal, proses pembelajaran akan dapat berjalan sesuai rencana. Persiapan penggunaan media dokumenter yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran antara lain memasukkan media dokumenter ke dalam RPP.

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan media film dokumenter :

- a. Mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan seperti laptop, speaker, dan proyektor.
- b. Memulai Pembelajaran dengan berdoa setelah itu melakukan absensi.
- c. Memperjelas Sub objek yang dibahas adalah tujuan pembelajaran dan manfaat yang akan dipelajari.
- d. Menayangkan film dan mengkondisikan peserta didik agar fokus saat film ditayangkan. Guru menambahkan penjelasan singkat tentang materi pembelajaran yang dibahas.
- e. Guru menambahkan penjelasan singkat tentang materi pembelajaran yang dibahas.
- f. Guru Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang bagian-bagian materi yang tidak mereka pahami.
- g. Guru mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan dari hasil belajar mengenai film dokumenter yang membahas tentang sejarah Belangkaet.

Setiap guru pasti menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda yang pada umumnya menentukan metode pembelajaran sebab melihat adanya beberapa faktor seperti keadaan peserta didik, keadaan kelas, serta ketersediaan bahan pendukung dalam proses pembelajaran (media). Setiap metode pembelajaran memiliki struktur yang sama yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap awal adalah persiapan guru karena langkah ini sangat penting diperhatikan untuk menentukan arah pembelajaran serta menentukan apa saja yang menjadi tujuan yang bisa dicapai dari penggunaan media film dokumenter sejarah belangkaet untuk pembelajaran sejarah.

2. Pelaksanaan Penggunaan Media Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Pembelajaran di Kelas XI IPS 2 SMAN 1 Simpang Hilir

Tahap pelaksanaan merupakan tahap penyampaian materi pembelajaran. Pada tahap ini diharapkan media film dokumenter mampu

menyampaikan konten kepada siswa secara audio visual untuk mendorong peserta didik terlibat dalam pembelajaran aktif. pelaksanaan optimal memaksimalkan materi yang disampaikan, menerapkan penggunaan media film dokumenter yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran film dokumenter sesuai dengan materi sejarah. Pada dasarnya tujuan penggunaan media dokumenter tentang sejarah belakkaet sebagai media pembelajaran sejarah yaitu agar pembelajaran sejarah tidak terlihat membosankan dan peserta didik tahu sejarah lokal yang ada disekitarnya. Pada awal pemutaran film dokumenter yang berkaitan dengan sejarah lokal, peserta didik terlihat antusias menyaksikan film, ini tampak pada sikap mereka yang memperhatikan film dengan serius. guru menyampaikan kegiatan pembelajaran, dimana kegiatan pembelajaran membuat pendahuluan, inti dan penutup. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, guru melakukan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik, yaitu penilaian sikap disiplin, aktif dan bertanggung jawab.

3. Hambatan Yang Di Hadapi Guru Dalam Penggunaan Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Pembelajaran Di Kelas XI IPS 2 SMAN1 Simpang Hilir

Setiap proses pembelajaran pasti ada kendala yang dihadapi oleh guru, seperti halnya pembelajaran dengan media film dokumenter, tentunya ada juga kendala ketika menggunakan media dokumenter sebagai media pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam penggunaan media film dokumenter sejarah belangkaet pada saat pelaksanaan penggunaan media saat itu terlihat dari pelaksanaan media film yang akan digunakan didalam kelas terdapat kendala, media yang digunakan seperti laptop tiba-tiba mati disaat proses pembelajaran berlangsung dan itu sangat mengganggu proses pembelajaran.

PEMBAHASAN

1. Persiapan Guru Dalam Penggunaan Film Dokumenter Sebagai Media Pembelajaran Di SMAN 1 Simpang Hilir

Persiapan penggunaan Menurut Hamaik dalam (Azhar Arsyad, 2011:15- 16) Dikemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses mengajar dan belajar bisa menumbuhkan rasa ingin belajar dan minat belajar, efektifitas proses pembelajaran dan menyampaikan pesan dari isi pembelajaran saat ini. Sedangkan menurut Ekayani, (2017:1) mengemukakan bahwa menggunakan memakai media pembelajaran yang menarik seperti tayangan atau pengamatan yg terpancar asal media pembelajaran, siswa mudah mengingat dan menyerap materi pembelajaran yang disampaikan sang pengajar. berdasarkan pendapat yang dikemukakan tadi bisa diketahui bahwa pendidikan, media serta pembelajaran ialah kata-istilah yg sangat erat hubungannya dengan aplikasi kegiatan pembelajaran. Pada tahap perencanaan guru saat menggunakan media pembelajaran guru mempertimbangkan perencanaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas Media yang digunakan dalam proses pembelajaran dikelas, maka dari itu media digunakan.

Tujuan pembelajaran peserta didik dapat dicapai dengan memperhatikan keefektifan penyampaian materi dengan media yang digunakan. Proses

perencanaan pembelajaran sejarah dengan menggunakan media dokumenter didesain melalui planning pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yg disiapkan oleh guru sebelum melakukan proses aplikasi pembelajaran. pengajar sejarah juga menyiapkan media yang dipergunakan pada proses pembelajaran, media yang digunakan sinkron menggunakan kebutuhan materi yg digunakan pada proses pembelajaran, media yg digunakan pada pembelajaran Sejarah adalah sebuah media proyektor/infokus dan laptop berupa media film. Perencanaan kegiatan pembelajaran adalah persiapan media yang digunakan seperti menyiapkan film yang akan ditayangkan disaat jam pembelajaran yang menggunakan media film dokumenter, berdoa sebelum melangsungkan pembelajaran, Setelah perencanaan selesai, maka selanjutnya, maka selanjutnya guru akan menayangkan film dokumenter kepada peserta didik. Yang mana. Perencanaan guru ketika menggunakan media film dokumenter dalam proses pembelajaran sejarah dikelas XI IPS 2 SMAN 1 mudah dilakukan, meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses implementasinya peserta didik terus semangat belajar menggunakan film tentang sejarah. Perencanaan menjadi tahap awal mengorganisasikan berbagai komponen pembelajaran memungkinkan mengembangkan potensinya secara optimal.

Perencanaan dalam penggunaan media film dokumenter sebagai media pembelajaran sejarah yaitu silabus dan RPP, materi yang dibahas pada KD 3.10 dengan materi pokok Analisis strategi dan hakikat perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaannya dari ancaman Sekutu dan Belanda dengan sub topik "Identifikasi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia". Mengetahui bagaimana persiapan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang menggunakan media film dokumenter beberapa tahapan bahwa pentingnya keterampilan kreatifitas yang harus dimiliki oleh guru dalam langkah perencanaan, mempersiapkan, dan melaksanakan pembelajaran dalam membuat suatu media pembelajaran sebagai bagian dari penyampaian informasi bagi peserta didik mengenai materi yang dibahas yang berkaitan tentang sejarah lokal yang bertujuan agar peserta didik dapat melihat melalui media film dokumenter berkaitan dengan cerita sejarah lokal yang akan diharapkan bisa memberi nilai nasionalisme kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah, seperti nilai Cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan, nilai perjuangan dan toleransi. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan oleh guru dan siswa sebagai cara memaksimalkan proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Media film dokumenter dalam proses pembelajaran sejarah. Merupakan tahap awal sebelum memulai Proses pembelajaran yang harus dipersiapkan dengan baik agar proses belajar mengajar berlangsung selama pembelajaran berlangsung berjalan lancar setelah persiapan yang terencana dengan baik.

2. Pelaksanaan Guru Dalam Memanfaatkan Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Sebagai Media Sejarah Di kelas XI IPS 2 SMAN 1

Sejarah adalah mata pelajaran yang menjelaskan pembahasan mengenai serangkaian yang telah berlalu dengan begitu luas yang dibarangi

dengan fakta yang akurat. sebuah pembelajaran dapat di katakan berhasil adalah ketika para peserta didik mampu menjawab, memahami mengerjakan soal atau pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan setelah selesai belajar. agar sebuah pembelajaran menjadi pembelajaran yang berkualitas dan membuah hasil maka harus dibarangi dengan melibatkan daya pikir aktif peserta didik. Oleh karena itu, perlu dipilih pembelajaran yang melibatkan aktivitas peserta didik. Media pembelajaran menjadi solusi bagi guru untuk mengantisipasi pembelajaran menurut peserta didik kurang bermakna. Salah satunya adalah penggunaan media dokumenter terkait cerita sejarah lokal yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media dokumenter memperluas kemampuan guru untuk menemukan Sumber belajar berkaitan dengan bahan ajar. Menggunakan media dokumenter membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Berdasarkan pengamatan peneliti, persiapan pembelajaran menggunakan media dokumenter pada pembelajaran sejarah. Peserta didik dapat mengembangkan pemahaman lewat pengalaman menonton cerita sejarah yang ada di film dokumenter. Manfaat media ini yang mungkin diabaikan oleh guru membuat pembelajaran menjadi kurang menarik dan terkesan monoton. Kalaupun guru menggunakan media dalam proses penyampaian materi di kelas, materi menjadi efisien dan efektif. Media pembelajaran juga

dapat menunjukkan apa yang tidak dapat dicapai siswa dengan sumber belajar yang ada. Film dokumenter dapat menampilkan peristiwa yang sebelumnya hanya dapat diilustrasikan dalam buku pelajaran atau lembar kerja. Menurut Sri Anitah, (2012:76) Media pembelajaran digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang disampaikan, yang Tujuannya agar pembelajaran lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Kegunaan media pembelajaran ini sangatlah besar manfaatnya dalam suatu proses pembelajaran, yang dimana seorang guru memberikan suatu materi pelajaran Apabila peserta didik dan peserta memperhatikan dengan seksama, maka saran penggunaan media dokumenter yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan terjalin dengan baik dan pembelajaran menjadi lebih menarik dan siswa tidak bosan dalam proses pembelajaran.. Menurut Adam dkk, dalam Isjoni, (2007:35)

Tujuan mempelajari sejarah adalah untuk menemukan identitas suatu bangsa, untuk menemukan kebenaran tentang masa lalu. Pembelajaran sejarah di sekolah bertujuan untuk membangun kepribadian dan spiritualitas pada peserta didik, menanamkan kejujuran dan kearifan pada siswa, serta menanamkan kecintaan terhadap bangsa dan kemanusiaan. Dalam proses belajar sejarah dengan menggunakan media film dokumenter sebagai media pembelajaran dikelas XI IPS 2 berjalan kurang maksimal dan Tidak sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya, sebagaimana dasarnya telaah RPP tidak terdapat sintak pembelajaran, KI, KD, Indikator, serta penggunaan media film dokumenter berdasarkan hasil kajian RPP tentang penggunaan media juga banyak memakan waktu bahkan bisa mengganggu waktu mata pembelajaran lain.

Berdasarkan penemuan dokumen serta wawancara menunjukkan bahwa Pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media film dokumenter sebagai

media pembelajaran sejarah di kelas XI Ips 2 SMAN 1 Simpang Hilir belum berjalan secara optimal sesuai RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

3. Hambatan Yang Di Hadapi Guru Dalam Penggunaan Media Film Dokumenter Sejarah Belangkaet Di SMAN 1 Simpang Hilir

Dalam setiap proses pembelajaran pasti ada kendala, seperti halnya pembelajaran dengan media film dokumenter sebagai media pembelajaran. Kendala yang dihadapi tetap harus ada upaya untuk mengatasinya. Ketika berhadapan dengan media film dokumenter, guru dan peserta didik harus saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik, karena jika mereka tidak bekerja sama dengan baik maka sebuah tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai, karena jika mereka mampu menggunakan media dokumenter, proses pembelajaran sejarah dan proses pengajaran guru dalam menyampaikan materi kepada siswa akan lebih mudah dan lebih baik.

KESIMPULAN

Melihat dari beberapa penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat peneliti simpulkan beberapa hal, antara lain sebagai berikut :

1. Mempersiapkan pembelajaran menggunakan media berbasis film dokumenter, guru bisa memilih menggunakan film dokumenter sejarah belangkaet. Dalam perencanaan penggunaan media film dokumenter sejarah belangkaet guru harus menyesuaikan mengganggu waktu mata pelajaran lain. Guru juga harus merancang kegiatan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar sesuai dengan kompetensi dasar.
2. Perencanaan dalam menyikapi media film dokumenter sebagai media pembelajaran sejarah, termasuk kurikulum dan RPP, materi yang dibahas pada KD 3.10 dengan materi pokok Analisis strategi dan hakikat perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaannya dari ancaman Sekutu dan Belanda dengan sub topik "Identifikasi Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia". Mengetahui bagaimana persiapan guru dalam mempersiapkan media pembelajaran yang menggunakan media film dokumenter beberapa tahapan bahwa pentingnya keterampilan kreatifitas yang harus dimiliki oleh guru dalam langkah perencanaan, mempersiapkan, dan melaksanakan pembelajaran dalam membuat suatu media pembelajaran sebagai bagian dari penyampaian informasi bagi peserta didik mengenai materi yang dibahas yang berkaitan tentang sejarah lokal yang bertujuan agar peserta didik dapat melihat melalui media film dokumenter berkaitan dengan cerita sejarah lokal yang akan diharapkan bisa memberi nilai nasionalisme kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, seperti nilai cinta tanah air, semangat kebangsaan, cinta damai, peduli lingkungan, nilai perjuangan dan toleransi. Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran digunakan oleh guru dan siswa sebagai cara memaksimalkan proses pembelajaran

- untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Pada penggunaan media film dokumenter sejarah belangkaet sering kali kita menemukan beberapa hambatan yang menjadi suatu masalah dalam suatu proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media film dokumenter sebagai media pembelajaran sejarah di kelas XI Ips 2 SMAN 1 Simpang Hilir belum berjalan secara optimal sesuai RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Hambatan yang dialami ketika pelaksanaan pembelajaran dikelas yaitu terkendala laptop yang tiba-tiba mati dan tidak membawa speaker dikarenakan guru tidak memeriksa kembali media yang akan digunakan disaat pembelajaran sehingga menjadi hambatan proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Arsyad, Azhar.(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo persada.
- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Ekayani, N. L. P. (2017). *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Diperoleh dari <https://www.researchgate.net/publication/315105651> (diakses 20 Mei 2022)
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Sejarah Pada Satuan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arif S (dkk). (2010). *Media Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo. (2006). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas
Sebelas maret